

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL PADA HUTAN  
ADAT GUNUNG JALO DESA TEMIAK SIO KECAMATAN  
TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG**

**SKRIPSI**

**ESTER  
NIM G1011201209**



**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2024**

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juli 2021

*Ester*  
NIM G1011201209

## ABSTRAK

ESTER. Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Dibimbing oleh ERIANTO dan HAFIZ ARDIAN.

Hutan Adat Gunung Jalo yang terletak di Desa Temiak Sio, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang, merupakan hutan yang memiliki luas 58 hektar. Hutan ini menyimpan berbagai macam tumbuhan dan hewan, salah satunya adalah burung. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data keanekaragaman jenis burung diurnal yang terdapat di Hutan Adat Gunung Jalo. Metode yang digunakan adalah metode jalur yang dipadukan dengan metode perhitungan titik IPA dengan pengamatan langsung ke objek penelitian. Jumlah jenis burung diurnal yang ada pada Hutan Adat Gunung Jalo ditemukan 18 jenis burung diurnal dari 13 suku (family). Tercatat 7 spesies burung masuk dalam status perlindungan IUCN *Near Threatened* (NT: Hampir terancam) dan 14 spesies burung masuk dalam status *Least Concern* (LC: Beresiko Rendah). Hasil perhitungan indeks keanekaragaman jenis burung pada hutan adat gunung jalo adalah (H) 2.777 yang termasuk dalam kategori sedang. Indeks kemeratan (e) 0.961 yang termasuk dalam kategori tinggi. Indeks kekayaan (D) 3.645 yang termasuk dalam indeks kekayaan sedang.

Kata kunci: Jenis burung, Keanekaragaman, Hutan Adat Gunung Jalo.

## ABSTRACT

ESTER. Diversity of Diurnal Bird Species in the Gunung Jalo Traditional Forest, Temiak Sio Village, Teriak District, Bengkayang Regency. Supervised by ERIANTO and HAFIZ ARDIAN.

The Gunung Jalo Traditional Forest, located in Temiak Sio Village, Teriak District, Bengkayang Regency, is a forest covering an area of 58 hectares. This forest stores various kinds of plants and animals, one of which is birds. This research was conducted to obtain data on the diversity of diurnal bird species found in the Gunung Jalo Customary forest. The method used is the path method combined with the IPA point calculation method with direct observation of the research object. The number of diurnal bird species in the Gunung Jalo Traditional Forest was found to be 18 diurnal bird species from 13 tribes (families) that inhabit the area. It was recorded that 7 bird species were included in IUCN protection status (NT: Near threatened) and 14 bird species were included in Least Concern Status (LC: Low Risk). The calculation result of the bird species diversity index in the Gunung Jalo traditional forest is (H) 2.777 which is included in the medium category. Evenness index (e) 0.961 which is included in the high category. Wealth index (D) 3.645 which is included in the medium wealth index

Keywords: Bird species, Diversity, Mount Jalo customary forest.

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL PADA HUTAN  
ADAT GUNUNG JALO DESA TEMIAK DIO KECAMATAN  
TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG**

**ESTER  
NIM G1011201209**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana dalam bidang Kehutanan


**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2024**

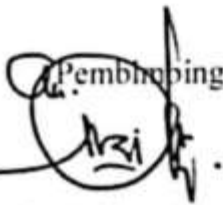
**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL PADA HUTAN  
ADAT GUNUNG JALO DESA TEMIAK SIO KECAMATAN  
TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

**ESTER**  
telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal

Disetujui oleh

  
Pembimbing I  
Ir Erianto, MP, IPU  
NIP 196412091994021001

  
Pembimbing II  
Hafiz Ardian, SHut, MP  
NIP 197203151997021001

  
Penguji I  
Dr Hari Prayogo, SSi M.Si  
NIP 196804231999031001

  
Penguji II  
Destiana, SHut, M.Sc  
NIP 198612302019032009

  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Kehutanan  
Universitas Tanjungpura  
  
Dr Ir Farah Hilda, SHut, MSi, IPU  
NIP 197011161996012001

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2024 ialah Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir Erianto, MP, IPU dan Bapak Hafiz Ardian, SHut, MP sebagai pembimbing, serta Bapak Dr. Hari Prayogo, SSi, M.Si dan Ibu Destiana, SHut, M.Sc sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, seluruh keluarga serta teman-teman seperjuangan, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Juli 2021

*ESTER*

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan dan Manfaat.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Satwa Burung .....	3
Keanekaragaman Jenis Burung.....	4
Habitat Burung.....	5
Hutan Adat Gunung Jalo.....	6
Kerangka Pikir.....	7
METODE PENELITIAN.....	10
Lokasi dan Waktu.....	10
Alat dan Objek Penelitian .....	10
Jenis dan Sumber Data.....	10
Variabel Penelitian .....	11
Teknik dan Pengumpulan Data.....	11
Prosedur Penelitian.....	12
Analisis Data.....	13
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	16
Letak dan Luas.....	16
Topografi.....	16
Tanah .....	16
Iklim.....	16
Aksesibilitas .....	17
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
Hutan Adat Gunung Jalo.....	17
Kondisi Vegetasi .....	19
Status Perlindungan Burung pada Hutan Adat Gunung Jalo.....	20
Pengamatan Satwa Burung pada Hutan Adat Gunung Jalo.....	22
Analisis Burung Diurnal pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio	
Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.....	25
Indeks Kesamaan Jenis .....	26
SIMPULAN DAN SARAN.....	28
Simpulan .....	28
Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
RIWAYAT HIDUP.....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Tally sheet</i> . Daftar jenis Burung Diurnal Pada Hutan Adat Gunung Jalo.....	13
Tabel 2.	<i>Tally sheet</i> . Status Perlindungan Burung Diurnal pada Hutan Adat Gunung Jalo.....	13
Tabel 3.	<i>Tally sheet</i> . Hasil perhirungan indeks.....	13
Tabel 4.	Daftar Jenis Burung yang ditemukan dilokasi Penelitian.....	18
Tabel 5.	Jenis Burung dan Status Perlindungannya.....	21
Tabel 6.	Analisis Burung Diurnal pada Hutan Adat Gunung Jalo.....	25
Tabel 7.	Indeks Kesamaan Jenis .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kawasan Hutan Adat.....	6
Gambar 2	Tugu Hutan Adat.....	6
Gambar 3	Bagan Alir Penelitian .....	9
Gambar 4	Bagian morfologi burung (foto: M. Irhan-LIPI).....	11
Gambar 5	Jalur Pengamatan .....	12
Gambar 6.	Sumber Air.....	19
Gambar 7.	Kondisi Vegetasi .....	19
Gambar 8.	Pelatuk dada putih ( <i>Trichastoma rostratum</i> ).....	22
Gambar 9.	Kirik-irik biru ( <i>Merops viridis</i> ).....	22
Gambar 10.	Asia topi jelaga ( <i>Malacopteron offine</i> ).....	22
Gambar 11.	Cikrak bamboo ( <i>Phylloscopus trivirgatus</i> ).....	22
Gambar 12.	Bondol Kalimantan ( <i>Lonchura fuscans</i> ).....	22
Gambar 13.	Cabai panggul kuning ( <i>Dicaeum aureolimbatus</i> ).....	22
Gambar 14.	Jalak tunggir merah ( <i>Scissirostrum dubium</i> ).....	23
Gambar 15.	Cipot kacat ( <i>Aegithina tiphia</i> ).....	23
Gambar 16.	Merbah belukar ( <i>Pycnonotus plumosus</i> ).....	23
Gambar 17.	Cucak kulitang ( <i>Pycnobotus aurigaster</i> ).....	23
Gambar 18.	Merbah cerukcuk ( <i>Pynobotus goiavier</i> ).....	23
Gambar 19.	Cinenen merah ( <i>Orthotomus sericeus</i> ).....	23
Gambar 20.	Peta Lokasi Penelitian.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jenis Burung Diurnal Yang Dijumpai Pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.....	32
Lampiran 2.	Data pengamatan burung diurnal Pada Hutan Ada Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.....	33
Lampiran 3.	Indeks keanekaragaman Jenis (H) Burung diurnal pada hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang.....	34



Lampiran 4.	Indeks Kekayaan Jenis (D) Burung Diurnal Pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teraik Kabupaten Bengkulu.....	35
Lampiran 5.	Indeks Kemerataan Jenis (E) Burung Diurnal Pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkulu.....	35
Lampiran 6.	Indeks Dominasi (C) Burung Diurnal Pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkulu.....	36
Lampiran 7.	Indeks Kesamaan Jenis (Is) Burung Diurnal Antar Jalur Pada HutanAdat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkulu.....	37
Lampiran 8.	Analisis Keanekaragaman Jenis Burung Jalur 1.....	38
Lampiran 9.	Analisis Keanekaragaman Jenis Burung Jalur 2.....	39
Lampiran 10.	Analisis jenis burung jalur 3.....	40
Lampiran 11.	Analisis dominasi jenis burung jalur 1.....	40
Lampiran 12.	Analisis dominasi jenis burung jalur 2.....	41
Lampiran 13.	Analisis jenis burung jalur 3.....	42
Lampiran 14.	Dokumentasi Penelitian Pada Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkulu.....	43

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Burung merupakan satwa liar yang berperan penting bagi kehidupan manusia dimana pemanfaatan burung sebagai bahan makanan, binatang peliharaan, dan kebutuhan ekonomi. Secara langsung maupun tidak langsung manfaat burung bagi manusia berdampak terhadap kelestarian spesies burung (Adelina *et al.* 2016). Indonesia merupakan Negara keempat bagi 1826 spesies burung setelah Brazil, Peru dan, Kolombial. Terdapat 541 spesies diantaranya adalah spesies burung Endemik (Burung Indonesia. 2023).

Keanekaragaman adalah karakteristik komunitas biologis yang berhubungan dengan jumlah spesies dan jumlah individu dari setiap spesies sebagai komponen komunitas (Karmelitha *et al.* 2021). Keanekaragaman jenis burung bervariasi dari satu tempat ke tempat lain, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan tipe vegetasi, habitat dan faktor lainnya, termasuk iklim dan komposisi tutupan hutan dan Medan hutan. Semakin baik habitat hutan, maka semakin besar pula keanekaragaman jenis burung yang dapat ditemukan disana (Anwari *et al.* 2023).

Keberadaan beberapa individu jenis burung pada suatu kawasan menunjukkan kualitas kondisi lingkungan yang menjadi habitatnya. Keseimbangan antara faktor lingkungan dalam kawasan hutan dapat menciptakan kondisi yang nyaman bagi burung. Penyebaran burung yang terjadi secara luas di berbagai lingkungan yang bervegetasi termasuk semua tipe ekosistem hutan, baik ekosistem hutan alami maupun ekosistem tanaman yang merupakan sumber daya alam Indonesia (Anwari *et al.* 2023). Penelitian tentang burung penting dilakukan karena kelimpahan burung di suatu wilayah dapat menjadi indikator lingkungan. Hal ini karena burung merupakan pemangsa serangga, hama dan memiliki kemampuan untuk penyebaran benih dan membantu penyerbukan (Saefullah *et al.* 2015).

Hutan Adat Gunung Jalo merupakan suatu hutan dengan luas 258 ha yang selama ini dipertahankan oleh masyarakat, hutan adat dipertahankan oleh masyarakat karena Hutan Adat Gunung Jalo sebagai penyangga kehidupan masyarakat dan tempat persediaan air yang merupakan kebutuhan pokok manusia. Hutan Adat Gunung Jalo terdiri dari berbagai macam vegetasi dan menciptakan suatu lingkungan yang berbeda

dengan yang lain, sehingga dengan kondisi demikian hidup berbagai jenis burung. Hutan Adat Gunung Jalo sebagai areal yang dilindungi dan dipertahankan untuk kegiatan pemungutan hasil hutan oleh Masyarakat Hukum Adat untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman jenis burung di Hutan Adat Gunung Jalo untuk memperoleh data keanekaragaman jenis burung untuk upaya konservasi burung. Penelitian Hutan Adat Gunung Jalo memiliki beragam jenis tumbuhan yang mendukung aktivitas burung dan dapat mendukung perkembangbiakan burung. Menurut Alfalaq *et al.* (2023) aktivitas burung itu sendiri dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu diurnal dan nokturnal. Burung diurnal merupakan burung yang aktif pada siang hari, sementara pada malam harinya tidur.

### **Rumusan Masalah**

Hutan Adat Gunung Jalo merupakan hutan yang dimanfaatkan dan dipertahankan oleh masyarakat untuk kebutuhan pokok manusia. Informasi mengenai jenis – jenis burung yang aktif pada siang hari (Diurnal) yang terdapat pada Hutan Adat Gunung Jalo belum pernah ada, sehingga diperlukan adanya suatu penelitian untuk mengetahui jenis – jenis burung diurnal yang terdapat pada Hutan Adat Gunung Jalo, Desa Temiak Sio, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan ialah, Jenis burung apa saja dan Bagaimana Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal pada Hutan Adat Gunung Jalo, Desa Temiak Sio, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang?

### **Tujuan Dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data Jenis burung dan keanekaragaman jenis burung diurnal yang terdapat di Hutan Adat Gunung Jalo Desa Temiak Sio, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang.

Manfaat penelitian ini untuk menyediakan data dan informasi data keanekaragaman jenis burung diurnal dan membantu upaya perlindungan satwa burung. Dan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi terkini mengenai Keanekaragaman jenis burung diurnal di Hutan Adat Gunung jalo, serta sebagai dasar pengelolaan Hutan Adat yang berkelanjutan.